

BUKU PINGPONG NEU 1 LEHRBUCH DITINJAU DARI KOSAKATANYA

Aditya Eko Prasetyo

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri

adityaprasetyo438@yahoo.de

Abstrak

Dalam pembelajaran bahasa asing, peran sumber bahan ajar tidak dapat diabaikan. Pasalnya, suatu materi dapat tersampaikan dengan baik apabila didukung oleh sumber bahan ajarnya, yang salah satunya ialah buku ajar seperti buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* yang sebagai sumber data penelitian ini dan merupakan salah satu buku pelajaran bahasa Jerman untuk pembelajar remaja, yang dapat disetarakan dengan siswa-siswi SMA di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, apakah buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah menengah atas ditinjau dari segi kosakatanya. Dalam penelitian ini dianalisis apa saja jenis kosakata yang muncul pada bab I (So sind wir) dan bab II (Das sind wir) dalam buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch*, penyajian kosakata tersebut dalam buku tersebut, serta kesesuaian kosakata tersebut dengan bagian 'Materi Pokok' silabus bahasa Jerman SMA kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa berdasarkan kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kelayakan buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* sebagai bahan ajar bahasa Jerman di SMA ditinjau dari segi kosakatanya, yakni ditinjau dari segi penyajian kosakatanya dan kesesuaian kosakata bab I dan bab II dengan bagian 'Materi Pokok' pada silabus bahasa Jerman SMA kelas X tersebut. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori-teori jenis-jenis penyajian kosakata pada buku ajar oleh Hermann Funk serta teori-teori kriteria-kriteria yang mendukung penyajian kosakata tersebut oleh Bernd-Dietrich Müller dalam *Zur Analyse, Begutachtung, und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* oleh Bernd Kast (1998), serta teori jenis-jenis kata oleh Drs. Mansur Muslich dalam *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (1990). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian ini ialah kosakata bab I dan bab II buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* yang didapat pada daftar kosakata yang berada pada setiap halaman *Lernwortschatz* yang terdapat pada akhir bab I dan II serta bagian materi pokok silabus bahasa Jerman SMA kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa berdasarkan kurikulum 2013. Kosakata dari buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* dilihat, diteliti terlebih dahulu penyajiannya dalam bab I dan II berdasarkan jenis-jenis penyajian dan kriteria-kriteria penyajian oleh Bernd Kast, kemudian disesuaikan dengan bagian materi pokok silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 SMA kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa, yakni apakah kosakata bab I dan II *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* pada daftar kosakata memenuhi kriteria kosakata yang disajikan pada bagian materi pokok silabus tersebut. Hasil penelitian menunjukkan, buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* yang ditinjau dari segi penyajian kosakatanya bisa dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Jerman sebab telah memenuhi enam bentuk penyajian kosakata pada buku ajar oleh Hermann Funk yang telah disebutkan sebelumnya, dari segi kesesuaiannya dengan bagian materi pokok pada silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 kelas X untuk sekolah menengah atas program peminatan dan lintas minat non-Bahasa, dapat pula digunakan bahan ajar bahasa Jerman untuk kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa sekolah menengah atas yang menggunakan kurikulum 2013, meskipun pada bab I dan II sebagai fokus penelitian tidak terdapat bagian-bagian materi yang membahas *Hobby*, *Beruf*, dan *Alphabet*, yang menjadi bagian materi pokok pada silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 kelas X untuk sekolah menengah atas program peminatan dan lintas minat non-Bahasa, namun sebagian besar kriteria kosakata pada bagian materi pokok tersebut ada pada bab I dan bab I.

Abstract

In foreign language learning, the role of teaching material resources can not be ignored. The reason, a material can be well if supported by the source material learned, that one of them is a textbook like book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* that as the data source of this research and is one of the German language textbooks for learners teens, which can be compared with students -siswi SMA in Indonesia. Rumusan problem in this study is whether the book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* can be used as teaching materials in secondary schools in terms Daris egi vocabulary. In this study analyzed what kind of vocabulary that appears in chapter I (So sind wir) and Chapter II (Das sind wir) in the book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch*, presentation of the vocabulary in the book, as well as the suitability of the vocabulary with the 'Topic' German syllabus of class X SMA specialization program and cross-interest non-language based curriculum, 2013. The purpose of this study was to determine the feasibility of a book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* sebagai German language teaching materials at the school in terms of vocabulary, namely in terms of the presentation of the vocabulary and suitability vocabulary Chapter I and Chapter II with the 'Topic' in the language syllabus in class X SMA. The theories used in this study is that the theories the types of presentation of the vocabulary in the textbook by Hermann Funk and theories of criteria that support the presentation of the vocabulary by Bernd-Dietrich Müller in *Zur Analyse, Begutachtung, und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* by Bernd Kast (1998), as

well as the theory of the kinds of words by Drs. Mansur Muslich in the Outlines of Baku Indonesian Grammar (1990). This research is qualitative descriptive. The research instrument is a vocabulary chapter I and chapter II of the book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* obtained on the list of vocabulary that is on every page *Lernwortschatz* contained at the end of chapters I and II as well as parts of the subject matter of the syllabus in German high school class X program specialization and cross-interest non-language based curriculum, 2013. The Vocabulary of books *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* seen, studied first presentation in the chapter and the second based on the types of presentation and criteria-criteria presentation by Bernd Kast, then adjusted for the subject matter of the syllabus in German curriculum high school class of 2013 X program specialization and cross-interest non-English, namely whether the vocabulary chapters I and II *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* on vocabulary list meet the criteria presented in the subject matter of the syllabus. The results showed, book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* the terms of the presentation of the vocabulary can be used as teaching materials for learning the German language since has met six forms of presentation of the vocabulary in the textbook by Hermann Funk previously mentioned, in terms of conformity with the subject matter on the part of the syllabus German curriculum grade X 2013 high school program for specialization and cross-interest non-English, can also use the German language teaching materials for class X program specialization and cross interest in non-language upper secondary schools are using the curriculum in 2013, although the chapter I and II as a focus of research there are parts of the material that discusses *Hobby, Beruf, and Alphabet*, which became part of the subject matter on the syllabus in German curriculum grade X 2013 high school program for specialization and cross-interest non-English, but most of the criteria vocabulary on the part of the subject matter there is in Chapter I and Chapter I.

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Pentingnya suatu bahasa diajarkan kepada siswa tidak lepas dari pentingnya buku ajar untuk pembelajaran bahasa tersebut. Buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* dipilih sebagai sumber penelitian ini untuk dianalisis bagaimana penyajian kosakatanya berdasarkan teori enam bentuk penyajian kosakata oleh Hermann Funk dalam *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* oleh Bernd Kast dan Gerhard Neuer (1998) serta kesesuaiannya dengan bagian silabus kurikulum 2013 bahasa Jerman kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa 'Materi Pokok'.

II. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, apakah buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah menengah atas ditinjau dari segi kosakatanya. Untuk memperjelas rumusan masalah, dalam penelitian ini disajikan pula pertanyaan-pertanyaan penelitian, yakni: (1) Jenis kosakata apa saja yang muncul pada bab I (So sind wir) dan bab II (Das sind wir) dalam buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch*? (2) Bagaimanakah penyajian kosakata tersebut? (3) Bagaimanakah kesesuaiannya dengan bagian 'Materi Pokok' silabus kurikulum 2013 bahasa Jerman SMA kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa?

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kelayakan buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* sebagai bahan ajar bahasa Jerman di SMA ditinjau dari segi kosakatanya. Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian;

KAJIAN PUSTAKA

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori enam bentuk penyajian kosakata oleh Hermann Funk, yakni (1) Pemilihan Kosakata dan Sistem Hubungan (Wortschatzauswahl und Bezugssystem), (2) Penyajian kosakata akumulatif dan sistematis (Akkumulative und Systematisierende Wortschatzarbeit), (3) Pembagian/Pengulangan (Verteilung/Wiederholung), (4) Kontekstualisasi (Kontextualisierung), (5) Latihan (Übungen), dan (6) Daftar Kosakata dan Glosarium (Wörterverzeichnisse und Glossare) dan teori-teori kriteria-kriteria yang mendukung penyajian kosakata tersebut oleh Bernd-Dietrich Müller dalam *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* oleh Bernd Kast dan Gerhard Neuer (1998), yakni (1) Definisi, (2) Tampilan pada Materi Ajar (Präsentation im Lernmaterial): (a) Reduksi Kosakata (Reduktion des Wortschatzes), (b) Penyajian dan Peningkatan (Darstellung und Progression), (3) Bantuan dalam Buku Pegangan, (4) Teknik-teknik Penyimpulan Arti dan Mengingat Kosakata, (5) Ikhtisar untuk Menunjukkan Hubungan Tat Bahasa/Kosakata/Teks/Gambar/Pengetahuan Budaya (Zusammenfassung zum Verhältnis Grammatik/Wortschatz/Text/Bild/Landeskunde), serta teori jenis-jenis kata oleh Drs. Mansur Muslich dalam *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (1990).

METHODE

1. Art der Untersuchung

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini ialah kosakata bab I dan bab II buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* yang didapat

pada daftar kosakata yang berada pada setiap halaman *Lernwortschatz* yang terdapat pada akhir bab I dan II serta bagian materi pokok silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 SMA kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini ialah bab I dan bab II buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* dan silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 SMA kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan kata-kata bahasa Jerman yang terdapat dalam daftar kosakata pada halaman *Lernwortschatz* bab I dan bab II serta kriteria-kriteria kosakata pada bagian 'Materi Pokok' silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 SMA kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa.

5. Teknik Analisis Data

Kosakata dari buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* dilihat, diteliti terlebih dahulu penyajiannya dalam bab I dan II berdasarkan jenis-jenis penyajian dan kriteria-kriteria penyajian oleh Bernd Kast, kemudian disesuaikan dengan bagian materi pokok silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 SMA kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa, yakni apakah kosakata bab I dan II *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* pada daftar kosakata memenuhi kriteria kosakata yang disajikan pada bagian materi pokok silabus tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kosakata bab I dan II yang merupakan acuan dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan bentuk dan kriteria penyajian kosakatanya oleh Hermann Funk dan Bernd Dietrich Müller seperti yang dituliskan sebelumnya pada bagian kajian teori serta dianalisis berdasarkan kesesuaiannya dengan bagian materi pokok silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 SMA kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa. Lebih jelasnya dapat dibaca pada skripsi peneliti disebabkan penjabaran hasil analisis penelitian ini yang panjang serta sedikit rumit untuk dirangkumkan di jurnal ini.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan, buku *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* yang ditinjau dari segi penyajian kosakatanya bisa dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Jerman sebab telah memenuhi enam bentuk penyajian kosakata pada buku ajar oleh Hermann Funk yang telah disebutkan sebelumnya, dari segi kesesuaiannya dengan bagian materi pokok pada silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 kelas X untuk sekolah menengah atas

program peminatan dan lintas minat non-Bahasa, dapat pula digunakan bahan ajar bahasa Jerman untuk kelas X program peminatan dan lintas minat non-Bahasa sekolah menengah atas yang menggunakan kurikulum 2013, meskipun pada bab I dan II sebagai fokus penelitian tidak terdapat bagian-bagian materi yang membahas *Hobby*, *Beruf*, dan *Alphabet*, yang menjadi bagian Materi Pokok pada silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 kelas X untuk sekolah menengah atas program peminatan dan lintas minat non-Bahasa, namun sebagian besar kriteria kosakata pada bagian materi pokok tersebut ada pada bab I dan bab II.

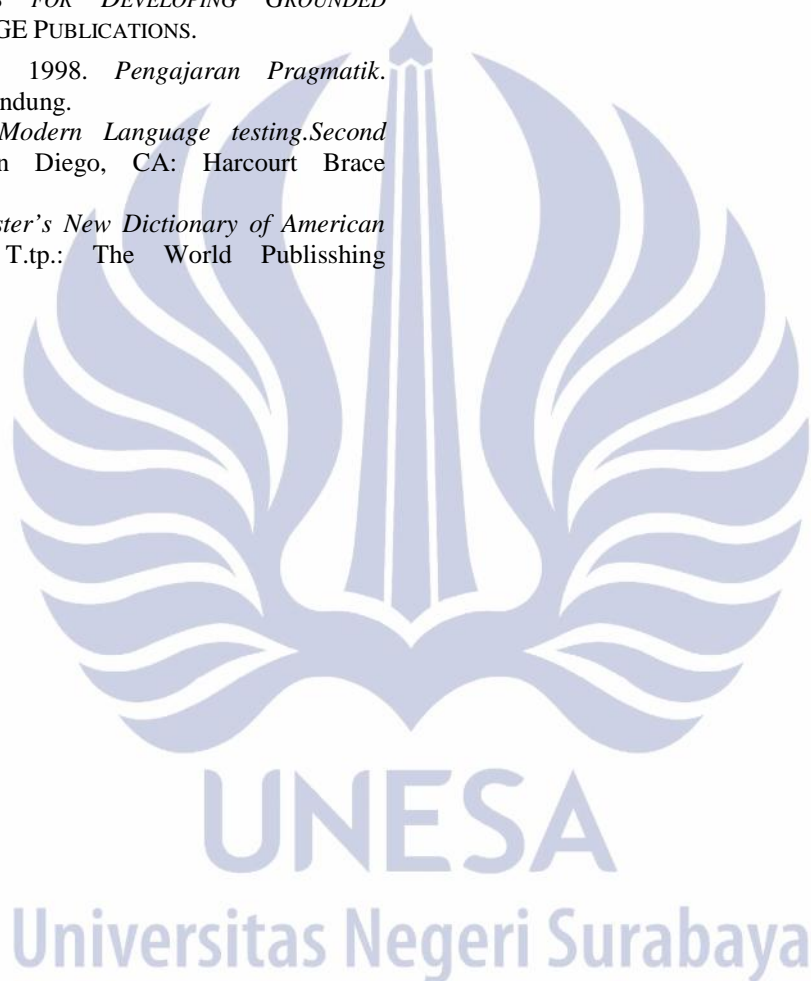
Saran

Penelitian ini sekiranya dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan mengacu pada penggunaan ujaran pada dialog, *Modalpartikeln* (denn, doch) pada percakapan informal, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuli, Muhammad Ali, *A Dictionary of Applied Linguistic: English-Arabic with An Arabic-English Glossary*, Librairie Du Lian, First Edition, 1986, printed in Lebanon
- Doll Ronald C. *Curriculum Improvement : decision Making and Process*, Boston: Allyn and Bacon, Inc., 1974
- Farkhan, Muhammad. 2007. *Pengembangan Silabus Bahasa*.
- Gairns, Ruth, and Stuart Redman, 1986. *Working With Words*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harmer, Jeremy. *The Practice of English Language Teaching*. Harlow Essex: Pearson Education Limited, 2001.
- Kaber, Achatus. 1988. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kast, Bernd und Gerhard Neuner. 1998. *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken*. Berlin und Münschen: Langenscheidt KG.
- Kopp, Gabriele & Konstanze Fröhlich. 2014. *Pingpong Neu 1 Lehrbuch*. Ismaning : Hueber.
- Krahnke, Karl. 1987. *Approaches to Syllabus Design for Foreign Language Teaching*. New Jersey: Prentice Hall Regents, Englewood Cliffs.
- MAKINUDDIN DAN TRI HADIYANTO SASONGKO. 2006. *ANALISIS SOSIAL: BERSAKSI DALAM ADVOKASI IRIGASI*. BANDUNG: YAYASAN AKATIGA
- MEERHOLZ-HÄRLE, BIRGIT. 2008. *WORTSCHATZVERMITTLUNG IM DAZ-UNTERRICHT*. ISMANING: HUEBER-VERLAG.
- Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Muslich, Mnsur. 1990. *Garis-garis Besar Tata Bahasa buku Bahasa Indonesia*. Malang : Yayasan Asih Asuh.

- Nation.I.S.P. 2001.*Learning Vocabulary in Another language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Perlmann-Balme & Susanne Schwalb. 2016. *SICHER! Deutsch als Fremdsprache Kursbuch*. Ismaning : Hueber.
- Richards, J., Platt, J. & Weber, H. 1985.*Longman Dictionary of Applied Linguistics*. London: Longman.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- STRAUSS, ANSELM, JULIETT CORBIN. 1998.*BASICS OF QUALITATIVE RESEARCH: TECHNIQUES AND PROCEDURES FOR DEVELOPING GROUNDED THEORY*. SAGE PUBLICATIONS.
- Tarigan, Henry G. 1998. *Pengajaran Pragmatik*. Angkasa. Bandung.
- Vallete, R. 1977. *Modern Language testing*. Second edition. San Diego, CA: Harcourt Brace Jovanovich.
- Webster. 1964. *Webster's New Dictionary of American Language*. T.tp.: The World Publisshing Company.



DAS VON DEM WORTSCHATZ BETRACHTETE PINGPONG NEU 1 LEHRBUCH

Aditya Eko Prasetyo

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
adityaprasetyo438@yahoo.de

Auszug

Im Fremdsprachenunterricht kann auf ein Lehrwerk nicht verzichtet werden. Im Grunde unterstützt die Quelle des Lehrwerks, nämlich ein Lehrbuch auch die *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* als die Quelle der Daten dieser Untersuchung ist eins der Lehrwerke für junge Lerner, die in Indonesien vergleichbar mit den SMA-Schülern sind. Die Problemstellung dieser Untersuchung ist, ob *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* betrachtet vom Wortschatz für ein Lehrwerk an der SMA in Indonesien benutzt werden kann. In dieser Untersuchung werden der Wortschatz der Lektion I und II, die Wortschatzdarstellung (Wortschatzarbeit), und der Bezug auf den Teil Hauptmaterialien des Syllabuses des Deutschunterrichts der Klasse X *Peminatan* und *Lintas minat non-Bahasa* des Curiculus 2013 analysiert. Ziel dieser Untersuchung ist es, die vom Wortschatz-der Wortschatzdarstellung und dem Bezug auf den Teil Hauptmaterialien des Syllabuses- betrachtete Angemessenheit des *Pingpong neu 1 Lehrbuch* als ein Deutschlehrwerk an der SMA zu erkennen. Die Theorien dieser Untersuchung sind die Theorie der Arten Wortschatzdarstellung im Lehrwerk von Hermann Funk und die Theorie der Kriterien der Wortschatzdarstellung von Bernd-Dietrich Müller aus dem Buch *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* (1998), und die Theorie der Arten des Wortes von Drs. Mansur Muslich aus dem Buch *Garis-garis Besar Tata Bahasa baku Bahasa Indonesia* (1990). Diese Untersuchung ist eine qualitative descriptive Untersuchung. Das Instrument dieser Untersuchung ist der Wortschatz der Lektion I und II des *Pingpong Neu 1 Lehrbuch*, der sich listet auf jeder Seite *Lernwortschatz* am Ende der Lektion I und II befindet. Der Wortschatz wird zuerst gesehen, dann wird die Darstellung in der Lektion I und II nach den Arten und Kriterien der Wortschatzarbeit von Hermann Funk aus dem Buch *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* analysiert, danach wird der Wortschatz nach dem Teil der Hauptmaterialien *Materi Pokok* im Syllabus des Deutschunterrichts der Klasse X *Peminatan* und *Lintas minat non-Bahasa* des Curiculus 2013, ob der Wortschatz der Lektion I und II *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* die Kriterien des Wortschatzes im Teil der Hauptmaterialien des Syllabus Das Ergebnis zeigt, einerseits ist *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* nach der Wortschatzdarstellung-Wortschatzarbeit-für ein Lehrwerk im Deutschunterricht benutzbar, da es sechs Arten der Wortschatzdarstellung-Wortschatzarbeit- von Hermann Funk umfasst, andererseits kann es für ein Lehrwerk im Deutschunterricht an der SMA der Klasse X *Peminatan* und *Lintas minat non-Bahasa* auch benutzt werden, obschon die Subthemen *Hobby*, *Beruf*, *Alphabet*, die zum Teil der Hauptmaterialien des Syllabuses gehören, weder von der Lektion I noch von der Lektion II, die der Fokus dieser Untersuchung sind, umfasst werden, aber meistens enthält die Kriterien der Wortschatz im Teil Hauptmaterialien des Syllabuses .

Abstract

In foreign language learning, the role of teaching material resources can not be ignored. The reason, a material can be well if supported by the source material learned, that one of them is a textbook like book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* that as the data source of this research and is one of the German language textbooks for learners teens, which can be compared with students -siswi SMA in Indonesia. Rumusan problem in this study is whether the book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* can be used as teaching materials in secondary schools in terms of vocabulary. In this study analyzed what kind of vocabulary that appears in chapter I (So sind wir) and Chapter II (Das sind wir) in the book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch*, presentation of the vocabulary in the book, as well as the suitability of the vocabulary with the 'Topic' German syllabus of class X SMA specialization program and cross-interest non-language based curriculum, 2013. The purpose of this study was to determine the feasibility of a book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* as German language teaching materials at the school in terms of vocabulary, namely in terms of the presentation of the vocabulary and suitability vocabulary Chapter I and Chapter II with the 'Topic' in the language syllabus in class X SMA. The theories used in this study is that the theories the types of presentation of the vocabulary in the textbook by Hermann Funk and theories of criteria that support the presentation of the vocabulary by Bernd-Dietrich Müller in *Zur Analyse, Begutachtung, und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* by Bernd Kast (1998), as well as the theory of the kinds of words by Drs. Mansur Muslich in the *Outlines of Baku Indonesian Grammar* (1990). This research is qualitative descriptive. The research instrument is a vocabulary chapter I and chapter II of the book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* obtained on the list of vocabulary that is on every page *Lernwortschatz* contained at the end of chapters I and II as well as parts of the subject matter of the syllabus in German high school class X program specialization and cross-interest non -language based curriculum, 2013. The Vocabulary of books *Pingpong Neu 1*

Lehrbuch seen, studied first presentation in the chapter and the second based on the types of presentation and criteria-criteria presentation by Berd Kast, then adjusted for the subject matter of the syllabus in German curriculum high school class of 2013 X program specialization and cross-interest non-English, namely whether the vocabulary chapters I and II *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* on vocabulary vocabulary list meet the criteria presented in the subject matter of the syllabus. The results showed, book *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* the terms of the presentation of the vocabulary can be used as teaching materials for learning the German language since has met six forms of presentation of the vocabulary in the textbook by Hermann Funk previously mentioned, in terms of conformity with the subject matter on the part of the syllabus German curriculum grade X 2013 high school program for specialization and cross-interest non-English, can also use the German language teaching materials for class X program specialization and cross interest in non-language upper secondary schools are using the curriculum in 2013, although the chapter I and II as a focus of research there are parts of the material that discusses *Hobby*, *Beruf*, and *Alphabet*, which became part of the subject matter on the syllabus in German curriculum grade X 2013 high school program for specialization and cross-interest non-English, but most of the criteria vocabulary on the part of the subject matter there is in Chapter I and Chapter I.

EINLEITUNG

I. Hintergrund

Ein Sprachunterricht für die Schüler ist so wichtig wie das Lehrwerk für den Unterricht. *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* wurde als die Quelle dieser Untersuchung ausgewählt und es wird analysiert, wie die Wortschatzdarstellung nach der Theorie der Arten Wortschatzdarstellung von Hermann Funk aus dem Buch *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* von Bernd Kast dan Gerhard Neuer (1998) und der Bezug auf den Teil Hauptmaterialien des Syllabusses des Curiculus 2013 des Deutschunterrichts der Klasse X SMA im Programm *peminatan* und *lintas minat non-Bahasa* sind.

II. Problemstellung und Ziel der Untersuchung

Die Problemstellung dieser Untersuchung ist, ob *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* betrachtet vom Wortschatz für ein Lehrwerk an der SMA in Indonesien benutzt werden kann. In dieser Untersuchung werden der Wortschatz der Lektion 1 und II, die Wortschatzdarstellung (Wortschatzarbeit), und der Bezug auf den Teil Hauptmaterialien des Syllabusses des Deutschunterrichts der Klasse X *Peminatan* und *Lintas minat non-Bahasa* des Curiculus 2013 analysiert.

Ziel dieser Untersuchung ist es, die vom Wortschatz-der *Wortschatzdarstellung und dem Bezug auf den Teil Hauptmaterialien des Syllabusses*-betrachtete Angemessenheit des *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* als ein Deutschlehrwerk an der SMA zu erkennen.

TEORITISCHE ASPEKTE

Die Theorien dieser Unetrsuchung sind die Theorie der Arten Wortschatzdarstellung im Lehrwerk von Hermann Funk: (1) Wortschatzauswahl und Bezugssysteme), (2) Akkumulative und Systematisierende Wortschatzarbeit, (3) Verteilung/Wiederholung, (4) Kontextualisierung, (5) Übungen, und (6) Wörterverzeichnisse und Glossare und die Theorie der Kriterien der Wortschatzdarstellung von Berd-Dietrich

Müller: (1) Definition (2) Präsentation im Lernmaterial: (a) Reduktion des Wortschatze), (b) Darstellung und Progressio), (3) Hifen im Handbuch, (4) techniken der Bedeutungserschließung Und Memorisierung, (5) Zusammenfassung zum Verhältnis Grammatik/Wotschatz/Text/Bild/Landeskunde, aus dem aus dem Buch *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deustchunterricht* (1998), und die Theorie der Arten des Wortes von Drs. Mansur Muslich aus dem *Buch Garis-garis Besar Tata Bahasa baku Bahasa Indonesia* (1990).

METHODE

1. Aufbau der Untersuchung

Diese Untersuchung ist eine qualitative descriptive Untersuchung. Diese gehört zur deskriptiven Untersuchung, denn in dieser Unetrsuchung wird ein Phänom bechrieben und dargelegt, nämlich die Darstellung des Wortschatzes der Lektion I und II des *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* nach der Theorie der Arten der Wortschatzdarstellung von Hermann Funk und der Theorie der Kriterien der Wortschatzdarstellung von Bernd Dietrich-Müller, der Bezug auf den Teil Hauptmaterialien des Syllabusses des Deutschunterrichts der Klasse X *Peminatan* und *Lintas minat non-Bahasa* des Curiculus 2013. Diese ist aufgrund keiner Prozedur der Statistik oder Rechnungen wie in der quantitativen Untersuchung qualitativ.

2. Instrument der Untersuchung

Das Intrument dieser Untersuchung ist der Wortschatz der Lektion 1 und II des *Pingpong Neu 1 Lehrbuch*, der sich listet auf jeser Seite *Lernwortschatz* am Ende der Lektion I und II befindet. Der Wortschatz wirt zuerst gesehen, dann wird die Darstellung in der Lektion I und II nach den Arten und Krieterien der Wortschatzarbeit von Hermann Funk aus dem Buch *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deustchunterricht* analysiert,

danach wird der Wortschatz nach dem Teil der Hauptmaterialien *Materi Pokok* im Syllabus des Deutschunterrichts der Klasse X *Peminatan* und *Lintas minat non-Bahasa* des Curiculums 2013, ob der Wortschatz der Lektion I und II *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* die Kriterien des Wortschatzes im Teil der Hauptmaterialien des Syllabus.

3. Quelle der Untersuchungsdaten

Die Quelle dieser Untersuchungsdaten ist die Lektionen I und II

4. Technik der Datensammlung

Der Wortschatz wird zuerst gesehen, dann wird die Darstellung in der Lektion I und II nach den Arten und Kriterien der Wortschatzarbeit von Hermann Funk aus dem Buch *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* analysiert, danach wird der Wortschatz nach dem Teil der Hauptmaterialien *Materi Pokok* im Syllabus des Deutschunterrichts der Klasse X *Peminatan* und *Lintas minat non-Bahasa* des Curiculums 2013, ob der Wortschatz der Lektion I und II *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* die Kriterien des Wortschatzes im Teil der Hauptmaterialien des Syllabus

5. Technik der Datenanalyse

Der Wortschatz wird zuerst gesehen, dann wird die Darstellung in der Lektion I und II nach den Arten und Kriterien der Wortschatzarbeit von Hermann Funk aus dem Buch *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht* analysiert, danach wird der Wortschatz nach dem Teil 'Hauptmaterialien' (*Materi Pokok*) im Syllabus des Deutschunterrichts der Klasse X *Peminatan* und *Lintas minat non-Bahasa* des Curiculums 2013 analysiert, ob der Wortschatz der Lektion I und II *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* die Kriterien des Wortschatzes im Teil der Hauptmaterialien des Syllabus erfüllt.

ANALYSE DER DATEN

Wie im Voraus geschrieben war, der Wortschatz der Lektion I und II des *Pingpong Neu 1 Lehrbuch*, der sich gelistet auf Seite *Lernwortschatz* am Ende der Lektion I und II befindet, ist das Instrument dieser Untersuchung oder die Hauptsache oder der Maßstab dieser Untersuchung. Damit alles klar und ausführlicher ist, kann der Leser dieses Journals die echte Schlussarbeit lesen.

SCHLUSS

Schlussfolgerung

Das Ergebnis zeigt, einerseits ist *Pingpong Neu 1 Lehrbuch* nach der Wortschatzdarstellung-*Wortschatzarbeit*-für ein Lehrwerk im Deutschunterricht

benutzbar, da es sechs Arten der Wortschatzdarstellung-*Wortschatzarbeit*- von Hermann Funk umfasst, andererseits kann es trotz der zum Teil der Hauptmaterialien des Syllabus gehörenden und weder von der Lektion I noch von der Lektion II, die der Fokus dieser Untersuchung sind, umfassten Subthemen *Hobby*, *Beruf*, dan *Alphabet* auch für ein Lehrwerk im Deutschunterricht an der SMA der Klasse X *Peminatan* und *Lintas minat non-Bahasa* benutzt werden, aber meistens werden die Kriterien der Wortschatz im Teil Hauptmaterialien des Syllabus schon erfüllt.

Vorschlag

Diese Untersuchung könnte zukünftig entwickelt werden. Da könnten die anderen Aspekte in diesem Buch, beispielweise Aussprache im Dialog, Modalpartikeln, informelle Dialoge analysiert werden..

QUELLENVERZEICHNIS

- Al-Khuli, Muhammad Ali, *A Dictionary of Applied Linguistic: English-Arabic with An Arabic-English Glossary*, Librairie Du Lian, First Edition, 1986, printed in Lebanon
- Doll Ronald C. *Curriculum Improvement : decision Making and Process*, Boston: Allyn and Bacon, Inc., 1974
- Farkhan, Muhammad. 2007. *Pengembangan Silabus Bahasa*.
- Gairns, Ruth, and Stuart Redman, 1986. *Working With Words*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harmer, Jeremy. *The Practice of English Language Teaching*. Harlow Essex: Pearson Education Limited, 2001.
- Kaber, Achatus. 1988. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kast, Bernd und Gerhard Neuner. 1998. *Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken*. Berlin und Münschen: Langenscheidt KG.
- Kopp, Gabriele & Konstanze Fröhlich. 2014. *Pingpong Neu 1 Lehrbuch*. Ismaning : Hueber.
- Krahnke, Karl. 1987. *Approaches to Syllabus Design for Foreign Language Teaching*. New Jersey: Prentice Hall Regents, Englewood Cliffs.
- MAKINUDDIN DAN TRI HADIYANTO SASONGKO. 2006. *ANALISIS SOSIAL: BERSAKSI DALAM ADVOKASI IRIGASI*. BANDUNG: YAYASAN AKATIGA
- MEERHOLZ-HÄRLE, BIRGIT. 2008. *WORTSCHATZVERMITTLUNG IM DAZ-UNTERRICHT*. ISMANING: HUEBER-VERLAG.
- Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi SMA/MA untuk kelas X*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Muslich, Mnsur. 1990. *Garis-garis Besar Tata Bahasa baku Bahasa Indonesia*. Malang : Yayasan Asih Asuh.

- Nation.I.S.P. 2001. *Learning Vocabulary in Another language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Perlmann-Balme & Susanne Schwalb. 2016. *SICHER! Deutsch als Fremdsprache Kursbuch*. Ismaning : Hueber.
- Richards, J., Platt, J. & Weber, H. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. London: Longman.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- STRAUSS, ANSELM, JULIETT CORBIN. 1998. *BASICS OF QUALITATIVE RESEARCH: TECHNIQUES AND PROCEDURES FOR DEVELOPING GROUNDED THEORY*. SAGE PUBLICATIONS.
- Tarigan, Henry G. 1998. *Pengajaran Pragmatik*. Angkasa. Bandung.
- Vallete, R. 1977. *Modern Language testing. Second edition*. San Diego, CA: Harcourt Brace Jovanovich.
- Webster. 1964. *Webster's New Dictionary of American Language*. T.tp.: The World Publisshing Company.

